

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Zakat memiliki potensi bagi masalah ekonomi masyarakat. Kampung Zakat ini dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Kampung Zakat sebagai pendayagunaan zakat sektor ekonomi memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Kampung zakat memang diberikan kepada wilayah desa. Dalam hal ini kampung zakat belum memiliki ketersediaan pengukuran keberhasilan dari sebuah program. Kegiatan yang dilakukan dapat diketahui berdasarkan ketetapan dan keberlanjutan dari melaksanakan Kampung Zakat.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa:

1. Tujuan-tujuan model Kampung Zakat sebagai pendayagunaan zakat sektor ekonomi adalah pembentukan karakter sumberdaya manusia, pembangunan desa mandiri ekonomi, pengembangan sumberdaya alam dan peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah.

2. Kriteria-kriteria model Kampung Zakat sebagai pendayagunaan zakat sektor ekonomi adalah *value proposition*, *sektor usaha*, *key activities*, *key partnership*, *distribution channel*, dan target market.
3. Kendala model Kampung Zakat sebagai pendayagunaan zakat dalam pengembangannya adalah resiko manajemen, resiko sumberdaya manusia, dan resiko pasar.

B. Implikasi

Implikasi pada penelitian ini adalah:

1. Kampung zakat memiliki tujuan seperti pembentukan karakter sumberdaya manusia, pembangunan desa mandiri ekonomi, pengembangan sumberdaya alam dan peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah. Hal ini sejalan dengan tujuan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat desa. Masyarakat dilakukan pembinaan dimulai dari pelatihan, sosialisasi hingga mandiri.
2. Kampung zakat membutuhkan kriteria-kriteria dalam pengembangannya. Hal ini dibutuhkan sebagai cara program terencana secara tepat. Cara pengembangan ini

dengan memetakan diperlukan sebagai bentuk meminimalisirkan kendala-kendala yang akan datang.

3. Kampung zakat dalam pelaksanaannya memiliki kendala-kendala yang dihadapi dimulai dari kompetensi sumberdaya manusia, pemetaan wilayah, potensi sumberdaya alam. Dimana pelaksanaan pemberdayaan memang bukan hanya sekedar pemberian bantuan modal usaha kepada masyarakat. Namun, masyarakat benar-benar harus memahami kondisi dan kebutuhannya. Kendala dan tantangan ini kerap juga dihadapi karena program yang dilaksanakan kurangnya peran dari para mitra sehingga tidak dapat berjalan secara berkelanjutan hingga masyarakat mandiri.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang dapat diusulkan antara lain:

1. Bagi pemerintah, perlu adanya monitoring dan evaluasi dengan para pelaku Kampung Zakat untuk penguatan *value proposition*, *sektor usaha*, *key activities*, *key partnership*, *distribution channel*, dan target market. Masyarakat diikut

sertakan hingga tahapan akhir. Agar masyarakat mustahik benar-benar mandiri dan keluar dari permasalahan pemenuhan kebutuhan *primer*.

2. Bagi akademisi, perlu adanya peningkatan dalam penelitian terkait pengembangan Kampung Zakat dimulai dari aktifitas hingga output yang dihasilkan . Hal ini dikarenakan belum adanya rujukan penelitian terkait output dari sektor ekonomi masyarakat . Sehingga mengetahui pendapatan masyarakat meningkat atau tidak dari hasil produk yang ditawarkan sebagai bentuk usaha.